

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat, dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat, agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Rumah sakit juga merupakan tempat rujukan kesehatan yang melayani pasien rawat jalan, rawat darurat dan rawat inap dengan berbagai jenis pelayanan medis dan penunjang medis dalam satu sistem pelayanan rumah sakit.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember merupakan salah satu rumah sakit swasta di Jember yang berdiri dari Ikatan Bidan Indonesia yang kemudian resmi berdiri sebagai rumah sakit pada tahun 2005. Sebagai rumah sakit, RSIA Srikandi IBI Jember dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan bermutu kepada pasiennya, sesuai dengan standar yang ada. Salah satu unit yang berperan penting dalam penyelenggaraan rekam medis di RSIA IBI Srikandi Jember adalah unit rekam medis. Menurut Permenkes (2008) rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dan menurut Depkes RI (1997) kegiatan rekam medis tidak hanya meliputi kegiatan pencatatan, namun mempunyai cakupan yang lebih luas yaitu penyelenggaraan rekam medis. Pada rumah sakit ibu dan anak, kegiatan unit kerja rekam medis memuat kegiatan mulai dari penerimaan pasien, pencatatan, pengelolaan data rekam medis pasien, penyimpanan dan pengembalian berkas rekam medis.

Berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) No 206/RSIA/SOP/RM/II/2011 di RSIA Srikandi IBI Jember tentang pengembalian berkas rekam medis diharuskan sudah kembali ke instalasi unit rekam medis

paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang. Tetapi dalam kenyataannya di Rumah Sakit Srikandi IBI Jember, masih banyak terjadi ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis, sebesar 42,24 % selama bulan Januari hingga Oktober, sehingga menyebabkan pengolahan data menjadi terhambat, dari keterlambatan itu menimbulkan komplain dari keluarga pasien yang kembali untuk kontrol beberapa hari setelah rawat inap, berkas rekam medis yang terlambat tidak ditemukan oleh petugas di rak penyimpanan rekam medis sehingga pasien mengalami keterlambatan pelayanan kesehatan, dan keterlambatan berkas rekam medis pasien rawat inap mampu menghambat klaim BPJS.

Menurut penelitian terdahulu oleh Nafisatun (2011), faktor yang berhubungan dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Dr. Moewardi Surakarta antara lain pengetahuan dan motivasi, sedangkan menurut Anggraini (2016), faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Kalisat Jember yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku.

Menurut hasil survei pendahuluan pada tanggal 20 April yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi, dan penelusuran data yang telah peneliti dapatkan yaitu penyebab dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi seperti, kemampuan kerja, disiplin kerja, pengetahuan dan sikap, faktor pendukung (*enabling*) seperti sarana dan fasilitas, sedangkan faktor pendorong (*reinforcing*) seperti motivasi. Adapun data yang diperoleh dari RSIA Srikandi IBI Jember pada tanggal 20 April memiliki angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu rata-rata 5x24 jam dari instalasi rawat inap ke unit kerja rekam medis periode bulan Januari sampai Oktober 2016 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis (BRM) Bulan Januari-Maret 2016

Bulan	Jumlah Seluruh berkas rekam medis	Jumlah berkas rekam medis Terlambat	Persentase Keterlambatan
Januari	446	213	47,75%
Februari	391	102	26,08%
Maret	393	211	53,68%
April	440	215	48,86%
Mei	351	87	24,28%
Juni	378	98	25,92%
Juli	432	164	37,87%
Agustus	342	184	48,16%
September	364	173	47,52%
Oktober	428	207	48,36%

Sumber :Laporan Bulanan Keterlambatan Pengembalian Berkas di RSIA Srikandi IBI Jember 2016

Berdasarkan Tabel 1.1 persentase keterlambatan pengembalian berkas paling tinggi adalah pada bulan Maret yaitu sebesar 53,68%. Tingginya persentase pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu ini disebabkan oleh kerja petugas yang kurang disiplin seperti petugas jaga rawat inap yang tidak segera mengembalikan berkas rekam medis secara tepat waktu dan petugas rekam medis juga tidak segera mencatat waktu pengembalian berkas rekam medis di buku ekspedisi. Adanya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan menghambat kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan *coding*, *assembling*, *indexing*, *filling*, pembuatan Surat Keterangan Medis (SKM) serta kemungkinan yang menyebabkan hilang atau rusaknya berkas rekam medis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSIA Srikandi IBI Jember dengan berdasarkan faktor predisposisi yaitu kemampuan kerja, disiplin kerja, pengetahuan dan sikap, faktor pendukung (*enabling*) yaitu sarana, dan faktor pendorong (*reinforcing*) yaitu motivasi.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu “Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Srikandi IBI Jember?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Ibu dan Anak Srikandi IBI Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit kerja rekam medis berdasarkan berdasarkan faktor predisposisi (disiplin kerja, pengetahuan, kemampuan dan sikap).
2. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit kerja rekam medis berdasarkan faktor pendukung (*Enabling factors*).
3. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit kerja rekam medis berdasarkan faktor pendorong (*Reinforcing factors*).
4. Menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit kerja rekam medis menggunakan tehnik *Brainstorming*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu agar sesuai dengan kebutuhan dan prosedur rumah sakit sehingga menunjang terjadinya pelayanan yang tertib dan terkendali.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
2. Hasil Penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam proses belajar mengajar program studi rekam medik.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Mengetahui sejauh mana keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSIA Srikandi IBI Jember.
2. Menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian manajemen rekam medis berkaitan dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi D-IV rekam medik jurusan kesehatan.